

Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) Untuk Meningkatkan Manajemen dan Literasi Pada SD Negeri 7 Kesiman - Denpasar

Ni Kadek Nita Noviani Pande^{1*}, I Dewa Ayu Agung Tantri Paramawati², Adi Panca Putra Iskandar³, I Kadek Dwi Gandika Supartha⁴

^{1,2,3,4} Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

¹ novy.pande@instiki.ac.id*, ² dwayutantripramawati2gmail.com, ³ adi.panca@instiki.ac.id,

⁴ Gandika.supartha@instiki.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:
Received Juni 2025
Accepted Juli 2025
Published Juli 2025

ABSTRAK

Keterbatasan akses dan pengelolaan perpustakaan fisik menjadi tantangan utama dalam peningkatan literasi siswa di SD Negeri 7 Kesiman, Denpasar. Sebagai respons terhadap masalah ini, dilakukan kegiatan pengabdian melalui implementasi *Senayan Library Management System (SLIMS)* guna mendukung digitalisasi perpustakaan sekolah. Kegiatan ini diawali dengan survei kebutuhan dan kesiapan sarana, dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi SLIMS kepada siswa, guru, dan pustakawan. Pelatihan meliputi pengenalan fitur, pencatatan koleksi, transaksi peminjaman dan pengembalian, serta penggunaan fitur OPAC (*Online Public Access Catalog*). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan SLIMS meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi dan memudahkan akses literasi secara daring bagi warga sekolah. Selain itu, adanya X-banner edukatif dan pelatihan literasi digital turut memperkuat kesadaran pentingnya budaya membaca dan penguasaan teknologi informasi. Kesimpulannya, digitalisasi perpustakaan melalui SLIMS mampu memberikan solusi terhadap keterbatasan layanan konvensional serta meningkatkan minat baca dan pengelolaan informasi di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: perpustakaan, literasi, SD Negeri 7 Kesiman, SLIMS.

ABSTRACT

The limitations of physical library access and management pose significant challenges to improving student literacy at SD Negeri 7 Kesiman, Denpasar. To address this issue, a community service initiative was conducted through the implementation of the Senayan Library Management System (SLIMS) to support the digital transformation of the school library. The activity began with a needs assessment and infrastructure readiness survey, followed by hands-on training on SLIMS for students, teachers, and librarians. The training included an introduction to key features, cataloging book collections, loan-return transactions, and the use of the Online Public Access Catalog (OPAC). The results indicated that SLIMS improved collection management efficiency and provided easier digital access to reading materials. Additionally, the installation of educational X-banners and digital literacy training further strengthened students' awareness of the importance of reading culture and information technology skills. In

conclusion, library digitalization through SLIMS offers a practical solution to the limitations of conventional services and enhances both reading interest and information management in the primary school environment.

Keywords: library, literacy, SD Negeri 7 Kesiman, SLIMS

©2025 Authors. Licensed Under [CC-BY-NC-SA 4.0](#)

1. Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan mengatur tentang pembangunan perpustakaan dan pengembangan koleksinya, termasuk digitalisasi perpustakaan. Tersurat juga pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan, dimana Permendikbud ini mengatur tentang standar pendidikan nasional, termasuk standar kompetensi lulusan yang mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya aturan dan kebijakan yang dibuat tersebut, memberikan dukungan dan arahan dalam pengembangan perpustakaan dan digitalisasi perpustakaan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi perpustakaan menjadi salah satu prioritas pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan pengalaman belajar siswa, serta mendukung pembangunan sumber daya manusia dan penelitian dan pengembangan di Indonesia (Saputri et al., 2023).

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan akses informasi yang terpercaya dan dapat diandalkan dalam era di mana banyak informasi yang tidak terverifikasi beredar. Perpustakaan dapat membantu dalam pengembangan diri dan peningkatan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu serta meningkatkan kesadaran sosial dan budaya dalam masyarakat (I.D.A.A.T.Pramawati et al., 2020). Keberadaan perpustakaan digital juga dapat meningkatkan kemampuan bagi siswa dan guru serta pegawai perpustakaan terhadap teknologi yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Perpustakaan di sekolah sangat penting karena memiliki peran yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi siswa. Di SD Negeri 7 Kesiman yang berlokasi di Jl. Gunitir No.36 Kesiman Kerthalangu Denpasar mempunyai anggota perpustakaan sebanyak siswa, 13 guru, dan 6 staf pegawai. Saat ini di SD Negeri 7 Kesiman memiliki koleksi buku sejumlah 3000 buku. Keterbatasan aksesibilitas dalam kunjungan perpustakaan yang belum digital masih mengandalkan koleksi buku fisik, sehingga akses ke koleksi tersebut terbatas pada waktu dan tempat. Siswa harus datang ke perpustakaan untuk bisa meminjam dan membaca buku, sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan secara online. Keterbatasan ruang penyimpanan koleksi buku fisik memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar dan juga perawatan untuk koleksi buku yang lama. Koleksi buku fisik rentan terhadap kerusakan dan kehilangan. Dalam perpustakaan yang belum digital, pengunjung harus mencari buku secara manual, dengan cara membaca label dan mengunjungi rak-rak buku. Proses ini memakan waktu dan bisa membingungkan bagi pengunjung yang tidak terbiasa dengan sistem klasifikasi.



Gambar 1. Posisi Depan Sekolah SD Negeri 7 Kesiman
(Sumber: Pande, NKNN 2025)

Terkait permasalahan tersebut perlu adanya solusi atas permasalahan ini. Saat ini siswa-siswa sangat nyaman dan dimudahkan oleh teknologi gawai mereka. Mereka ingin mendapatkan akses informasi perpustakaan atau informasi pembelajaran yang lebih *up to date* melalui gawai mereka. Jika layanan perpustakaan dapat diakses dari gawai mereka tentu akan membuat siswa lebih efisien dan efektif untuk mencari buku bacaan yang mereka inginkan, melihat koleksi buku yang dimiliki perpustakaan di SD N 7 Kesiman.

Aplikasi *Senayan Library Management System* (SLIMS) adalah sebuah perangkat lunak perpustakaan online yang dirancang untuk mencatat data buku, menyimpan, dan menampilkan data transaksi peminjaman-pengembalian secara *real-time* dan *online* (Masturi et al., 2021). Implementasi aplikasi *senayan library management system* (SLIMS) menjadi salah satu prioritas dalam pengembangan perpustakaan di era digital saat ini (I.D.A.A.T.Pramawati et al., 2020). Apabila dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini tentunya pelayanan terhadap akses informasi terkait buku ataupun bahan bacaan terkait ilmu pengetahuan dan mata pelajaran yang dapat menunjang pembelajaran siswa dan guru harusnya dapat memaksimalkan dengan adanya integrasi teknologi, dikarenakan pada era digital peran teknologi dapat memudahkan dalam rutinitas dan aktivitas sehari-hari, terlebih aktivitas yang menjang proses pembelajaran siswa dan guru (Hansyah et al., 2019). Digitalisasi perpustakaan memiliki manfaat yang sangat penting dalam meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan pengalaman belajar siswa, serta membantu mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan kertas dan buku cetak (Tuhuteru et al., 2021). Digitalisasi perpustakaan memungkinkan pengelolaan koleksi perpustakaan menjadi lebih efisien dan efektif (Saputri et al., 2023). Koleksi dapat diatur dengan mudah dan lebih mudah dilacak.



Gambar 2. Laman aplikasi senayan *library management system* (SLIMS)
(Sumber: Pande, NKNN 2025)

Selain itu, proses peminjaman dan pengembalian buku juga dapat dilakukan secara otomatis melalui sistem yang terintegrasi. Sebuah perpustakaan digital tidak memerlukan ruang penyimpanan fisik yang besar, dan proses pembuatan salinan dapat dilakukan dengan biaya yang lebih rendah dan menghemat biaya dan ruang yang diperlukan untuk menyimpan koleksi buku. Perpustakaan merupakan tempat yang menyenangkan bagi siswa untuk membaca buku dan menemukan berbagai jenis bacaan yang menarik. Pada kurikulum merdeka belajar saat ini mengharuskan siswa banyak mendapatkan literasi bacaan (Pande et al., 2023), namun waktu yang sangat terbatas untuk berkunjung di perpustakaan membuat siswa sangat terbatas dalam menikmati bacaan buku. Dalam membaca kiranya membuat waktu terasa sangat sempit maka dibutuhkan sebuah alat untuk pengembangan kebiasaan membaca dan menulis, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung pembelajaran. Selain itu banyaknya koleksi buku yang sudah lama rapuh, dan halaman yang terlipat menjadi salah satu hal lain membuat ketidakpuasan dalam membaca buku. Siswa juga menginginkan agar perpustakaan dapat menyediakan berbagai jenis bahan bacaan digital seperti *e-book*, artikel online, dan sumber belajar multimedia dan bisa diakses dimana saja kapan saja (Rondonuwu et al., 2024).



Gambar 3. Ruang membaca dan aktivitas Perpustakaan
(Sumber: Pande, NKNN 2025)

Permasalahan Mitra

Perpustakaan SD Negeri 17 Kesiman sudah menggunakan aplikasi namun penggunaan belum memaksimalkan karena terbatasnya tenaga profesional dalam mengoperasikan program tersebut. Ketersediaan ruang untuk membaca di dalam perpustakaan sangat terbatas dan anggota perpustakaan yang jumlahnya setiap tahun bertambah puluhan siswa membuat aktivitas kunjungan menjadi sangat minim. Dalam 1 hari yang diperbolehkan hanya kelas yang dijadwalkan berkunjung dan setiap kali kunjungan juga dibatasi sejumlah 15 pengunjung secara bergiliran. Pengunjung Perpustakaan SD Negeri 7 Kesiman juga mencari buku secara manual, dengan cara membaca label dan mengunjungi rak-rak buku. Proses ini memakan waktu dan bisa membingungkan bagi pengunjung yang tidak terbiasa dengan sistem klasifikasi. Perpustakaan SD Negeri 7 Kesiman memiliki kendala dalam penyimpanan koleksi buku fisik. Keterbatasan ruang Perpustakaan menyebabkan penyimpanan koleksi buku fisik tidak pada rak buku, dan masih ada yang di bawah lantai. Koleksi buku fisik rentan terhadap kerusakan dan kehilangan. Dengan ada keterbatasan ini

menjadi urgensi permasalahan yang serius, mengingat sekolah merupakan tempat bagi siswa dalam memperoleh pendidikan dan informasi valid dalam kaitan meningkatkan pengetahuan.

Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang diharapkan mampu menerapkan perpustakaan digital di SD Negeri 7 Kesiman. Beberapa solusi yang dapat menangani permasalahan yang dialami oleh mitra adalah kegiatan dengan sentuhan ipteks, yaitu:

1. Terbangunnya aplikasi perpustakaan digital sebagai bentuk komitmen dalam mendukung memaksimalkan literasi membaca siswa dan akses informasi berkelanjutan dengan penerapan teknologi informasi pada perpustakaan.
2. Dengan tersedianya fasilitas X-Banner yang berisi ilustrasi dan narasi untuk menanamkan pentingnya literasi membaca, keterampilan digital bagi siswa diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi siswa.
3. Pelatihan tentang pentingnya literasi membaca bagi siswa, memaksimalkan pengelolaan perpustakaan digital serta pemanfaatan fitur perpustakaan digital dalam menambah pengetahuan dan keterampilan bagi siswa, guru dan pegawai perpustakaan

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SD Negeri 7 Kesiman yang beralamat di Jalan Gemitir No. 7 Kesiman Kethalangu, Denpasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada pustakawan SD Negeri 7 Kesiman. Pada kegiatan PKM ini, instruktur dan asisten instruktur akan melakukan pelatihan langsung di ruang perpustakaan SD Negeri 7 Kesiman tentang instalasi dan penggunaan aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System). Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru, tenaga kependidikan, dan pustakawan dalam penerapan aplikasi SLiMS untuk digitalisasi perpustakaan. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan manajemen pengelolaan koleksi buku di perpustakaan SD Negeri 7 Kesiman, memberikan pengetahuan kepada siswa, guru dan pustakawan mengenai digitalisasi perpustakaan untuk mempermudah manajemen perpustakaan di SD Negeri 7 Kesiman.

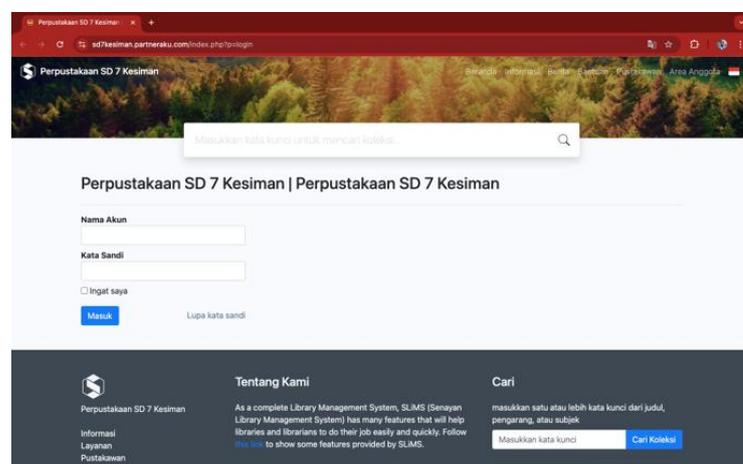
3. Hasil dan Pembahasan

Tahap awal persiapan dimulai dengan melakukan survei ke SD Negeri 7 Kesiman terkait kendala belum maksimalnya penerapan teknologi dalam pengelolaan perpustakaan. Tim dosen mengunjungi langsung perpustakaan yang berada di lantai 2 gedung SD Negeri 7 Kesiman. Kami melakukan wawancara langsung dengan pustakawan terkait ketersediaan aplikasi yang selama ini digunakan, kendala apa saja yang ditemui saat penggunaan aplikasi tersebut, mengecek jumlah koleksi buku yang ada didalam perpustakaan, serta mengecek ketersediaan jaringan internet di lokasi untuk memudahkan dalam pelatihan penggunaan SLiMS nanti.



Gambar 2. Tahap Survei ke SD Negeri 7 Kesiman
(Sumber: Pande, NKNN 2025)

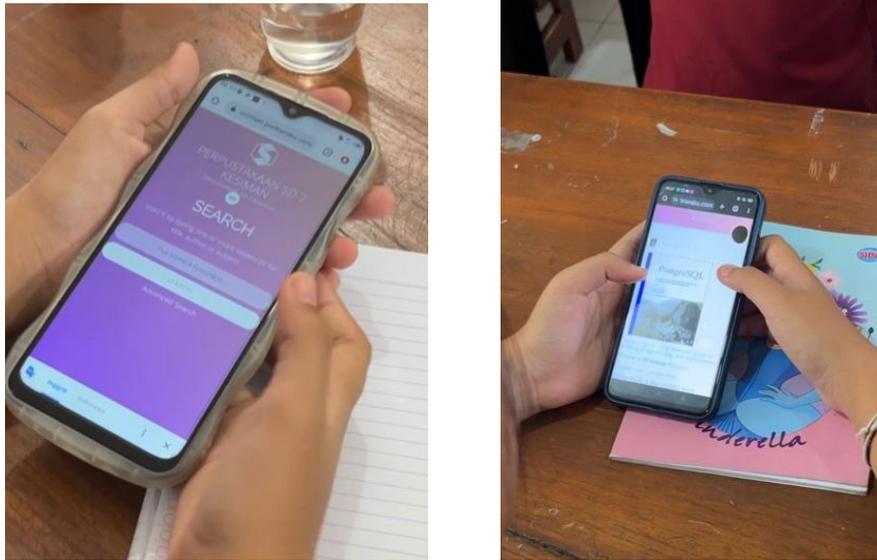
Tahap selanjutnya dilakukan persiapan aplikasi SLIMS oleh tim dosen dan mahasiswa. Persiapan dilakukan mulai dari menginstall aplikasi di laptop yang akan digunakan pelatihan, selanjutnya membuat pintasan dari tautan *website* agar aplikasi dapat diakses darimana saja dan melalui perangkat laptop, gawai atau *ipad*. Tim dosen mempersiapkan *username* dan *password* untuk pengguna, member dan pustakawan yang akan digunakan saat uji coba aplikasi ini saat pelatihan.



Gambar 3. Tampilan Aplikasi SLIMS Perpustakaan SD Negeri 7 Kesiman
(Sumber: Pande, NKNN 2025)

Pada tahap implementasi dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi SLIMS ke siswa-siswa, guru dan pustakawan SD Negeri 7 Kesiman. Pelatihan dilakukan secara bertahap dan praktik langsung oleh narasumber guna memberikan kejelasan informasi terkait penggunaan aplikasi SLIMS ini. Tahap awal dilakukan pengenalan aplikasi SLIMS ini melalui tautan online yang dibagikan oleh narasumber. Aplikasi ini bisa diakses dimana saja tanpa harus berkunjung ke perpustakaan, jadi siswa-siswa, guru dan pustakawan dapat mengakses melalui gawai masing-masing. Kegiatan selanjutnya pengenalan fitur-fitur dan kegiatan-kegiatan ada pada aplikasi SLIMS, mulai dari *login user*, memasukkan

kata sandi agar peserta pelatihan dapat berinteraksi sebagai *user* siswa atau anggota dan staf pustakawan.



Gambar 4. Tampilan Aplikasi SLIMS di Gawai Peserta
(Sumber: Pande, NKNN 2025)

Selanjutnya, menelusuri koleksi buku secara online dari aplikasi SLIMS ini atau dikenal dengan istilah OPAC atau *Online Public Acces Catalog*. Penggunaan OPAC ini sangat bermanfaat untuk peserta pelatihan, karena fasilitas ini dapat digunakan oleh peserta pelatihan untuk menelusuri koleksi buku yang ada pada perpustakaan tanpa perlu berkunjung langsung ke perpustakaan. Peserta juga nantinya akan bisa meminjam koleksi buku tersebut melalui fitur ini. Tahap berikutnya adalah dilanjutkan dengan praktik menggunakan aplikasi SLIMS. Transaksi awal yang dilakukan oleh anggota perpustakaan yaitu siswa melakukan pencarian buku yang koleksinya masih terbatas. Dilakukannya peminjaman dan pengembalian buku oleh staff pustakawan. Praktik selanjutnya dilakukan oleh guru dan staf pustakawan yakni praktik menambahkan koleksi buku baru ke aplikasi, kemudian melabelkan koleksi buku dan mencetak barcode koleksi buku. Tidak lupa juga praktik memasukkan data anggota baru perpustakaan, mencetak kartu anggota serta pengaturan peminjaman koleksi buku. Setelah perpustakaan memasukkan banyak koleksi buku dan memasukkan data anggota perpustakaan ke aplikasi kemudian dilakukan praktik simulasi transaksi peminjaman dan pengembalian kembali koleksi buku. Dalam kegiatan ini juga diimputkan denda pada anggota yang pengembalian buku terlambat, melakukan pemesanan buku pinjaman.



Gambar 6. Praktik Langsung Aplikasi SLIMS
(Sumber: Pande, NKNN 2025)

Untuk mengelola bahan pustaka di perpustakaan sekolah SD Negeri 7 Kesiman, penerapan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLIMS) akan membantu mempercepat pekerjaan (Kesuma, 2021). Pekerjaan repetitif akan menjadi lebih mudah dengan aplikasi SLIMS sendiri. Dengan demikian, penerapan SLIMS akan meringankan beban kerja pustakawan perpustakaan sekolah SD Negeri 7 Kesiman. Penggunaan aplikasi ini, tugas-tugas seperti penginputan data bibliografi, judul entri utama, judul entri tambahan, dan nomor klasifikasi dapat diselesaikan. Dalam katalog sebelumnya, kegiatan ini harus diketik satu per satu dan membutuhkan minimal tiga katalog untuk satu buku, tetapi setelah menggunakan SLIMS, kegiatan tersebut otomatis menjadi tiga katalog.

Selain itu, sistem pengelolaan perpustakaan *Senayan* (SLIMS) memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan sekolah dan, sebagai hasilnya, petugas perpustakaan dapat mencapai hasil yang lebih baik (Ginting & Lubis, 2022). Selain itu, dengan menerapkan aplikasi SLIMS pada perpustakaan sekolah, pengguna akan menemukan bahwa aplikasi itu mudah digunakan. Hal ini termasuk kemudahan dalam pembelajaran karena semua data yang diperlukan sudah tercantum pada *Online Public Access Catalogue* (OPAC), yang berguna sebagai alat bantu temu kembali yang membuat pelajaran menjadi lebih mudah (Aini, 2022). Aplikasi juga mudah untuk diawasi dan digunakan.

4. Kesimpulan

Keberadaan perpustakaan sekolah sangat menunjang kegiatan pembelajaran dan berguna untuk pencarian informasi yang dibutuhkan oleh siswa maupun pengguna lainnya. Dengan memanfaatkan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLIMS), pengelolaan koleksi bahan pustaka sangat bermanfaat. Begitu pula dengan adanya perkembangan informasi, koleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah pada masa sekarang bukan hanya buku pembelajaran tetapi sudah berkembang pesat sehingga bahan bacaan pada perpustakaan sekolah pun menjadi sangat banyak. Aplikasi *Senayan Library Management System* (SLIMS) membantu mempercepat proses pengolahan koleksi bahani pustakai yangi adai di perpustakaan SD Negeri 7 Kesiman. Adanya peningkatan perfoma dari perpustakaan juga terjadi dan yang sering terjadi juga adalah meningkatnya hasil kerja dari para petugas perpustakaan.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru, pustakawan, serta seluruh siswa SD Negeri 7 Kesiman yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan

kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia atas dukungan fasilitas dan pendanaan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini. Tidak lupa, apresiasi kami sampaikan kepada tim dosen dan mahasiswa yang terlibat, yang telah memberikan kontribusi maksimal dalam perencanaan, pelatihan, serta implementasi aplikasi SLIMS di lingkungan sekolah. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam pengembangan literasi digital di tingkat sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Aini, Q. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.17977/um008v6i12022p43-56>
- Ginting, G., & Lubis, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Slims (Senayan Library Manajemen System) Pada Perpustakaan. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 13–17. <https://doi.org/10.47065/jpm.v3i1.659>
- Hansyah, J., Putra, A. E., & Nugroho, A. S. (2019). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Ta'lim*, 1(2). <https://doi.org/10.36269/tlm.v1i2.114>
- I.D.A.A.T.Pramawati, A.P.S.Iskandar, & I.K.D.G.Supartha. (2020). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) untuk Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan pada SMP Negeri 2 Semarpura. *Buletin Udayana Mengabdi*, 9(4), 395–400. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/view/62656>
- Kesuma, et. a. (2021). PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM PENGOLAHAN BAHAN. *Jurnal Ar-Raniry*, 248–254. <https://journals.ums.ac.id/index.php/khif/article/downloadSuppFile/15533/3518>
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Pande, N. K. N. N., Kusuma, A. S., Putra, D. M. D. U., & Willdahlia, A. G. (2023). Analysis Of The Influence Of Progressivism Education Philosophy On The Implementation Of The Free Learning Curriculum – Merdeka Campus (MBKM). *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(5), 689–696.
- Rondonuwu, Y. V., Zega, I., Hardiyanti, M., & Kurniawan, D. T. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SLiMS DI UNIVERSITAS PIGNATELLI TRIPUTRA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3292–3296.
- Saputri, L., Arifin, A., & Razak, I. A. (2023). Digitalisasi Perpustakaan Sekolah. *Student Journal of Educational Management*, 3, 189–202. <https://doi.org/10.37411/sjem.v3i2.1709>
- Tuhuteru, S., Kaiwai, O., Douw, L., Oni, W., Willi, F., Agapa, R., Kogoya, I., Mabel, R., Karoba, M., & Tabuni, I. (2021). J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia. *Abdimas Indonesia*, 1(2), 26–32. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/226>